

HUBUNGAN PENELITIAN SEBAGAI DASAR PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Supriadi¹, Hendri Yusmanto², Muh Zazin³, Mair⁴, Sobirin⁵

¹⁻⁵Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah, IAI AL-AZIS, Indramayu
supriadijah@gmail.com¹, yusmantohendri@gmail.com², mzazin331@gmail.com³,
mairabduljabar@gmail.com⁴, sobirin@iai-alzaytun.ac.id⁵

ABSTRACT

Research relationships play an important role in the development of science and evidence-based decision making. In scientific studies, the relationship between variables becomes the main foundation for understanding phenomena systematically and logically. This study aims to analyze the role of research relationships in supporting scientific development and decision making in various fields. The method used in this study is a qualitative approach with a library research method through the study of books, journals, and relevant scientific literature. The results of the study indicate that research relationships, both causal, correlational, and descriptive, contribute significantly to building scientific concepts, strengthening theories, and producing accurate information for decision making. In addition, understanding research relationships also supports the preparation of more systematic research methodologies and improves the validity of scientific findings. Therefore, research relationships become an important element in the advancement of science and in determining policies and solutions based on scientific data.

Keywords: *research relationship, science, decision making, research methodology, variables*

ABSTRAK

Hubungan penelitian memiliki peranan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pengambilan keputusan berbasis data. Dalam kajian ilmiah, hubungan antar variabel menjadi dasar utama untuk memahami suatu fenomena secara sistematis dan logis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran hubungan penelitian dalam mendukung perkembangan ilmu pengetahuan serta pengambilan keputusan di berbagai bidang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka melalui kajian buku, jurnal, dan literatur ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan penelitian, baik yang bersifat kausal, korelasional, maupun deskriptif, memberikan kontribusi besar dalam membangun konsep ilmiah, memperkuat teori, serta menghasilkan informasi yang akurat untuk pengambilan

keputusan. Selain itu, pemahaman hubungan penelitian juga mendukung penyusunan metodologi penelitian yang lebih sistematis dan meningkatkan validitas temuan ilmiah. Oleh karena itu, hubungan penelitian menjadi unsur penting dalam kemajuan ilmu pengetahuan serta dalam menentukan kebijakan dan solusi yang berbasis pada data ilmiah.

Kata Kunci: hubungan penelitian, ilmu pengetahuan, pengambilan keputusan, metodologi penelitian, variabel

A. Pendahuluan

Penelitian merupakan salah satu unsur penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan karena melalui penelitian manusia mampu memperoleh pengetahuan baru, memahami fenomena sosial maupun alamiah, serta menemukan solusi terhadap berbagai permasalahan kehidupan. Dalam dunia akademik, penelitian tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengumpulan data, tetapi juga sebagai alat untuk membangun teori dan memperluas wawasan ilmiah (Sugiyono, 2017).

Dalam proses penelitian, hubungan antar variabel menjadi bagian utama yang menentukan arah dan tujuan penelitian. Hubungan penelitian digunakan untuk mengetahui keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya sehingga menghasilkan kesimpulan

yang sistematis, objektif, dan ilmiah. Menurut Creswell (2016), penelitian ilmiah bertujuan untuk menjelaskan, memprediksi, dan memahami fenomena melalui pendekatan yang sistematis dan logis. Oleh sebab itu, hubungan penelitian memiliki posisi penting dalam membangun kerangka berpikir ilmiah.

Perkembangan ilmu pengetahuan pada era globalisasi dan digitalisasi menuntut adanya penelitian yang lebih adaptif dan berbasis data. Hubungan penelitian menjadi alat penting dalam memahami berbagai fenomena yang semakin kompleks, baik di bidang pendidikan, ekonomi, sosial, teknologi, maupun budaya (Kerlinger, 2006). Dengan memahami hubungan antar variabel, peneliti dapat menghasilkan informasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Selain itu, hubungan penelitian juga memiliki pengaruh besar dalam pengambilan keputusan. Hubungan penelitian pada dasarnya merupakan inti dari proses ilmiah karena ilmu pengetahuan berkembang melalui pengujian hubungan antar fenomena yang terjadi di masyarakat maupun lingkungan alam. Menurut Thomas S. Kuhn, perkembangan ilmu pengetahuan terjadi melalui perubahan paradigma yang dipengaruhi oleh munculnya penelitian-penelitian baru yang mampu menjelaskan hubungan fenomena secara lebih komprehensif. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan penelitian tidak hanya berfungsi untuk menemukan fakta, tetapi juga membangun perubahan dalam cara berpikir ilmiah. Hubungan penelitian memiliki fungsi penting dalam meningkatkan validitas ilmu pengetahuan. Penelitian yang mampu menjelaskan hubungan antar variabel secara sistematis akan menghasilkan teori yang lebih kuat dan dapat diuji kembali oleh peneliti lain (Neuman, 2014). Dengan demikian, hubungan penelitian menjadi dasar dalam menciptakan pengetahuan yang objektif, terukur, dan dapat

dipertanggungjawabkan secara akademik.

Pada era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi juga memberikan dampak besar terhadap pola penelitian ilmiah. Penggunaan big data, kecerdasan buatan, dan sistem informasi digital memungkinkan peneliti memperoleh data dalam jumlah besar dan menganalisis hubungan antar variabel secara lebih cepat dan akurat (Castells, 2010). Perubahan tersebut menjadikan hubungan penelitian semakin penting dalam mendukung pengembangan ilmu pengetahuan modern.

Di sisi lain, hubungan penelitian juga berkaitan erat dengan proses pengambilan keputusan berbasis bukti atau evidence-based decision making. Menurut Karl Popper, ilmu pengetahuan berkembang melalui proses pengujian dan pembuktian yang terus-menerus. Oleh karena itu, keputusan yang didasarkan pada hasil penelitian cenderung lebih rasional dan memiliki tingkat akurasi yang lebih tinggi dibandingkan keputusan yang hanya didasarkan pada asumsi atau pengalaman semata.

Dengan demikian, hubungan penelitian memiliki peran strategis

dalam membangun pengetahuan ilmiah, memperkuat teori, serta mendukung pengambilan keputusan yang efektif di berbagai bidang kehidupan. Oleh sebab itu, pemahaman mengenai hubungan penelitian perlu terus dikembangkan agar mampu menjawab tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi modern.

Hasil penelitian yang menunjukkan hubungan tertentu dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan publik, strategi organisasi, maupun pengembangan program pendidikan (Abdussomad, 2021). Pengambilan keputusan berbasis penelitian cenderung lebih objektif karena didukung oleh data dan fakta ilmiah.

Dalam metodologi penelitian terdapat beberapa bentuk hubungan penelitian, seperti hubungan kausal, korelasional, dan deskriptif. Hubungan kausal menjelaskan adanya pengaruh antar variabel, sedangkan hubungan korelasional menunjukkan adanya keterkaitan tanpa hubungan sebab akibat. Adapun hubungan deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik suatu fenomena tertentu (Sentosa, 2020). Pemahaman terhadap jenis hubungan penelitian

tersebut sangat penting agar proses penelitian dapat dilakukan secara tepat dan menghasilkan kesimpulan yang valid.

Di sisi lain, perkembangan ilmu pengetahuan modern juga dipengaruhi oleh pendekatan interdisipliner yang menggabungkan berbagai bidang ilmu dalam memahami suatu fenomena (Gole et al., 2025). Permasalahan modern seperti transformasi digital, perubahan sosial, dan perkembangan teknologi membutuhkan penelitian yang mampu menjelaskan hubungan secara lebih kompleks dan menyeluruh. Oleh karena itu, hubungan penelitian tidak lagi dipandang secara sederhana, tetapi menjadi bagian penting dalam pengembangan teori dan inovasi ilmu pengetahuan.

Namun demikian, masih terdapat berbagai tantangan dalam menentukan hubungan penelitian. Salah satu tantangan utama adalah adanya bias penelitian dan keterbatasan variabel yang sulit diukur secara akurat. Selain itu, sebagian penelitian masih kurang memperhatikan landasan teori yang kuat sehingga hasil penelitian menjadi kurang sistematis dan sulit

dikembangkan lebih lanjut (Yusuf, 2016).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan penelitian sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan dan pengambilan keputusan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman mengenai pentingnya hubungan penelitian dalam metodologi penelitian ilmiah serta mendukung pengembangan ilmu pengetahuan yang relevan dengan perkembangan zaman.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research). Metode studi pustaka dipilih karena penelitian berfokus pada pengkajian teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan hubungan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan, dan pengambilan keputusan (Moleong, 2018).

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber ilmiah seperti buku, jurnal nasional dan internasional, artikel ilmiah, prosiding, serta publikasi akademik

lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Literatur yang digunakan diutamakan berasal dari lima tahun terakhir agar sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan modern dan era digital (Romlah et.al., 2026).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui proses membaca, mencatat, mengidentifikasi, dan mengklasifikasikan berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan hubungan penelitian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai hubungan penelitian sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan dan pengambilan keputusan (Nazir, 2018).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hubungan Penelitian dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hubungan penelitian memiliki peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan karena menjadi dasar dalam memahami fenomena yang diteliti. Melalui hubungan antar variabel, peneliti dapat menjelaskan bagaimana suatu fenomena terjadi

serta faktor-faktor yang memengaruhinya (Kerlinger, 2006).

Dalam dunia akademik, hubungan penelitian membantu proses pembentukan teori. Teori ilmiah lahir dari hasil penelitian yang dilakukan secara berulang dan menunjukkan adanya pola hubungan tertentu antar variabel. Dengan demikian, hubungan penelitian menjadi fondasi dalam pengembangan konsep dan teori baru.

Perkembangan ilmu pengetahuan modern menunjukkan bahwa hubungan penelitian tidak hanya digunakan dalam satu disiplin ilmu, tetapi juga berkembang secara interdisipliner. Pendekatan interdisipliner memungkinkan berbagai bidang ilmu saling bekerja sama untuk menjelaskan fenomena yang kompleks (Repko, 2012). Selain itu, kemajuan teknologi digital juga mempercepat perkembangan penelitian ilmiah. Penggunaan teknologi informasi memungkinkan proses pengumpulan data, analisis, dan interpretasi hubungan antar variabel dilakukan secara lebih cepat dan akurat (Castells, 2010).

Hubungan penelitian juga berperan dalam menciptakan inovasi ilmu pengetahuan. Penelitian yang dilakukan secara berkelanjutan memungkinkan munculnya teori baru yang lebih relevan dengan perkembangan zaman. Dalam filsafat ilmu, teori tidak bersifat statis, melainkan terus berkembang mengikuti perubahan sosial, budaya, dan teknologi (Kuhn, 1970). Oleh karena itu, hubungan penelitian menjadi dasar dalam proses pembaruan ilmu pengetahuan.

Selain itu, penelitian yang berorientasi pada hubungan antar variabel mampu membantu peneliti memahami pola-pola tertentu dalam masyarakat. Misalnya, hubungan antara perkembangan teknologi digital dengan perubahan perilaku sosial masyarakat menjadi salah satu kajian penting dalam ilmu sosial modern. Dengan memahami hubungan tersebut, peneliti dapat memberikan rekomendasi yang tepat dalam menghadapi perubahan sosial akibat perkembangan teknologi.

Penelitian modern juga menunjukkan bahwa hubungan penelitian memiliki kontribusi besar terhadap pengembangan pendekatan interdisipliner. Pendekatan ini

memungkinkan integrasi berbagai disiplin ilmu untuk menjelaskan fenomena yang kompleks secara lebih menyeluruh (Repko, 2012). Dalam konteks ini, hubungan penelitian tidak hanya dipahami dalam satu bidang ilmu saja, tetapi juga dikembangkan melalui kolaborasi lintas disiplin ilmu.

Jenis-Jenis Hubungan dalam Penelitian

a. Hubungan Kausal

Hubungan kausal merupakan hubungan yang menunjukkan adanya pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lainnya. Hubungan ini sering digunakan dalam penelitian eksperimen untuk mengetahui sebab dan akibat suatu fenomena.

Contohnya adalah penelitian mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap tingkat kecemasan remaja. Dalam penelitian tersebut, penggunaan media sosial menjadi variabel independen, sedangkan tingkat kecemasan menjadi variabel dependen.

b. Hubungan Korelasional

Hubungan korelasional menunjukkan adanya keterkaitan antara dua variabel tanpa menjelaskan hubungan sebab akibat. Hubungan ini biasanya diukur menggunakan koefisien korelasi untuk

mengetahui kekuatan hubungan antar variabel (Sentosa, 2020).

Korelasi dapat bersifat positif maupun negatif. Korelasi positif menunjukkan bahwa peningkatan satu variabel diikuti peningkatan variabel lain, sedangkan korelasi negatif menunjukkan bahwa peningkatan satu variabel diikuti penurunan variabel lainnya.

c. Hubungan Deskriptif

Hubungan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi atau karakteristik suatu fenomena tertentu tanpa menjelaskan pengaruh antar variabel. Penelitian deskriptif bertujuan memberikan gambaran umum mengenai suatu objek penelitian.

Contohnya adalah penelitian mengenai perilaku konsumsi masyarakat atau kebiasaan penggunaan media digital di kalangan mahasiswa.

Hubungan Penelitian dalam Pengambilan Keputusan

Hubungan penelitian memiliki kontribusi besar dalam pengambilan keputusan karena hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan kebijakan dan strategi yang tepat.

Dalam bidang pendidikan, hasil penelitian mengenai hubungan metode pembelajaran dengan hasil belajar siswa dapat membantu guru menentukan strategi pembelajaran yang efektif. Dalam bidang pemerintahan, penelitian digunakan sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan publik agar lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Selain itu, dalam dunia organisasi dan bisnis, hubungan penelitian membantu pimpinan dalam menentukan solusi terhadap berbagai masalah yang dihadapi organisasi. Pengambilan keputusan berbasis penelitian cenderung lebih objektif karena didukung oleh data yang valid dan sistematis.

Dalam konteks pemerintahan, hubungan penelitian berfungsi sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan publik yang berbasis data. Kebijakan yang dibangun berdasarkan hasil penelitian ilmiah cenderung lebih efektif karena mempertimbangkan fakta empiris yang terjadi di masyarakat. Oleh karena itu, penelitian menjadi alat penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan pembangunan sosial.

Di bidang pendidikan, hubungan penelitian membantu lembaga pendidikan memahami faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pembelajaran. Penelitian mengenai hubungan metode pembelajaran, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa dapat membantu guru maupun institusi pendidikan dalam menentukan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

Sementara itu, dalam dunia bisnis dan organisasi, hubungan penelitian digunakan untuk memahami perilaku konsumen, tingkat kepuasan pelanggan, serta efektivitas strategi pemasaran. Dengan adanya penelitian yang akurat, perusahaan dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dalam meningkatkan kualitas layanan dan daya saing organisasi.

Tantangan dalam Menentukan Hubungan Penelitian

Meskipun hubungan penelitian memiliki manfaat besar, terdapat beberapa tantangan dalam proses penelitiannya. Salah satu tantangan utama adalah bias penelitian yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Bias dapat terjadi dalam proses

pengumpulan data, pemilihan sampel, maupun interpretasi data.

Selain itu, terdapat pula variabel yang sulit diukur secara akurat sehingga memengaruhi validitas hasil penelitian. Kemajuan teknologi dan perubahan sosial yang sangat cepat juga menuntut adanya penelitian yang lebih adaptif dan fleksibel.

Di era digital, penelitian juga menghadapi tantangan terkait etika penggunaan data dan validitas informasi. Oleh karena itu, peneliti harus mampu menggunakan metodologi penelitian yang tepat agar hubungan antar variabel dapat dianalisis secara objektif dan ilmiah.

Penelitian Terbaru tentang Hubungan Penelitian

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa hubungan penelitian semakin penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan modern. Farida et al. (2024) menjelaskan bahwa hubungan penelitian menjadi dasar dalam membangun kebenaran ilmiah serta mendukung perkembangan ilmu pengetahuan yang berbasis data.

Penelitian Mareta et al. (2024) menunjukkan bahwa berpikir teoritis dalam penelitian membantu peneliti

memahami hubungan antar fenomena secara lebih sistematis dan logis. Sementara itu, Fauzi et al. (2026) menjelaskan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan modern membutuhkan teori dan hubungan penelitian yang lebih fleksibel agar mampu menjawab tantangan zaman digital.

Penelitian Gole et al. (2025) juga menegaskan bahwa pendekatan interdisipliner dalam penelitian mampu menghasilkan hubungan penelitian yang lebih komprehensif dalam memahami perkembangan teknologi dan perubahan sosial masyarakat.

D. Kesimpulan

Hubungan penelitian merupakan unsur penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pengambilan keputusan. Melalui hubungan antar variabel, penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih sistematis mengenai suatu fenomena serta membantu pembentukan teori ilmiah. Jenis hubungan penelitian seperti hubungan kausal, korelasional, dan deskriptif memiliki peran masing-masing dalam menjelaskan fenomena yang diteliti. Selain itu, hasil penelitian juga dapat

digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan di bidang pendidikan, pemerintahan, organisasi, maupun teknologi.

Di era modern dan digital, hubungan penelitian semakin berkembang secara interdisipliner dan berbasis data. Oleh karena itu, pemahaman mengenai hubungan penelitian perlu terus dikembangkan agar penelitian ilmiah mampu menghasilkan informasi yang valid, sistematis, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussomad. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Castells, M. (2010). *The rise of the network society* (2nd ed.). Wiley-Blackwell.
- Creswell, J. W. (2016). *Research design: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran*. Pustaka Pelajar.
- Farida, N., Pangestuti, S. M., Prihatini, Y., & Mahardika, I. K. (2024). Kebenaran ilmiah dalam perkembangan ilmu pengetahuan. *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya*, 30(2), 21–29.
- Fauzi, I. M., Syukri, A. S., & Arifullah, M. (2026). Relevansi filsafat ilmu dalam pengembangan pengetahuan kontemporer. *Al-Mujahadah: Islamic Education Journal*, 3(2), 63–73.
- Gole, S., Sinring, A., & Kamaruddin, S. A. (2025). Pengembangan teori ilmiah berbasis filsafat ilmu: Pendekatan interdisipliner dalam studi resonansi, teknologi, dan perkembangan manusia. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 6(4), 1691–1702.
- Kerlinger, F. N. (2006). *Asas-asas penelitian behavioral*. Gadjah Mada University Press.
- Mareta, A., Fitriasia, A., & Fatimah, S. (2024). Berpikir teoritis dalam ilmu pengetahuan: Fondasi teori ilmiah dan implikasinya. *Citizen: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 4(4), 227–234.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. (2018). *Metode penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Repko, A. F. (2012). *Interdisciplinary research: Process and theory*. SAGE Publications.
- Romlah, Riniyati, Ruswanto, Sumardi, E., Wardati, U., & Sobirin. (2026). ORIENTASI DAN EKSPEKTASI METODE PENELITIAN KOMUNIKASI. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(02), 202 - 211.

<https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i02.12932>.

- Sentosa, P. (2020). Hubungan korelasional dalam penelitian sosial. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 5(2), 45–53.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Prenada Media.
- Kuhn, T. S. (1970). *The structure of scientific revolutions* (2nd ed.). University of Chicago Press.
- Neuman, W. L. (2014). *Social research methods: Qualitative and quantitative approaches* (7th ed.). Pearson Education.
- Popper, K. (2002). *The logic of scientific discovery*. Routledge.
- Ritzer, G. (2011). *Sociological theory* (8th ed.). McGraw-Hill.
- Suriasumantri, J. S. (2009). *Filsafat ilmu: Sebuah pengantar populer*. Pustaka Sinar Harapan.